

Kuburan Dijadikan Lahan Solar Panel

MADRID, SENIN - Konsep memanfaatkan lahan solar panel di Santa Coloma de Gramenet ini terbilang unik. Santa Coloma, kota kelas pekerja di luar Barcelona, mengubah lahan pemakaman menjadi lautan solar panel. Lautan solar panel ini sekaligus menyulap tempat peristirahatan terakhir menjadi pusat energi tergantikan.

Di Santa Coloma, lahan yang datar, terbuka di Santa Coloma sangat langka sehingga hanya lahan pemakaman yang dapat mendukung program energi solar. Tenaga listrik yang dihasilkan 462 solar panel -menghasilkan setara dengan konsumsi energi 60 rumah dalam setahun, dapat memenuhi konsumsi listrik masyarakat sehari-hari, serta dapat ikut memerangi pemanasan global.

"Penghormatan terbaik yang dapat kita berikan kepada nenek moyang kita, apa pun keyakinan Anda, adalah dengan menghasilkan energi bersih untuk generasi-generasi mendatang," ujar Esteve Serret, direktur Conste-Live Energy, sebuah perusahaan di Spanyol yang menjalankan usaha di bidang pemakaman di Santa Coloma, dan pembaruan energi.

Solar panel tersebut dipasang di baris-baris makam, menghadap ke Selatan. Posisi tersebut merupakan posisi terbaik untuk menyerap sinar matahari. Proyek ini mulai bergulir sejak Rabu ini dan sekaligus menandai puncak pekerjaan yang dilakukan sejak tiga tahun lalu.

Konsep ini muncul sebagai cara untuk mengoptimalkan lahan yang terbentang di sebuah kota yang membutuhkan energi solar. Sayangnya, hampir semua lahan telah digunakan oleh penduduk Santa Coloma yang kini tercatat tak kurang dari 124 ribu jiwa. Alhasil, hampir-hampir tidak ada tempat lapang untuk menempatkan 462 solar panel tersebut.

"Awalnya, penempatan solar panel tersebut mendapat tentangan dari warga," ujar anggota Dewan Kota Antoni Fogue. "Misalnya, kami mendengar respon seperti, mereka gila. Mereka pikir mereka siapa? Mereka telah kehilangan rasa hormat!" ujar Fogue.

Namun, Dewan Kota dan pejabat pemakaman terus memberikan kesadaran publik mengenai bernilainya proyek tersebut, serta berjanji akan menjalankannya secara hati-hati. "Akhirnya, proyek tersebut dapat dijalankan," ujar Fogue.

"Panel tersebut dibangun pada posisi serendah mungkin. Proyek ini tidak akan menimbulkan masalah karena ketika orang pergi ke pemakaman, mereka tidak akan melihat ada hal yang berubah. Pemasangan solar panel sesuai dengan sesuai dengan rasa hormat kepada para mendiang dan keluarga yang ditinggalkan," ujar Fogue.

Di lahan tersebut, terdapat 57.000 makam, dan solar panel hanya menempati lima persen dari total lahan. Proyek ini telah memakan dana 900 ribu dollar AS, dan setiap tahunnya akan menahan 62 ton karbondioksida keluar dari lapisan atmosfer.

Menurut Fogue, para pemimpin komunitas tersebut berharap dapat membangun lebih banyak lagi solar panel sehingga dapat menghasilkan energi listrik lebih banyak. Sebelumnya, Santa Coloma memiliki beberapa taman solar panel yang berada di atap bangunan, namun pembangunan di pemakaman merupakan yang terbesar.(nasional.kompas.com)